

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2014:157).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*quasi eksperiment*”. Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2011). Metode ini digunakan untuk melihat perbandingan jumlah angka kehilangan dokumen rekam medis sebelum dan setelah penerapan tracer rancangan baru. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pre-test (O), diberi *treatment* (X) dan diberi *post-test*. Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*.

**Tabel 3.1 Pre-test Post-test**

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan :

O1 : *Pre-test*

O2 : *Post-test*

X : *Treatment*

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### 1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang mempunyai bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian peneliti menarik kesimpulannya disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel penelitian, yaitu :

1. Variabel Independen, pada penelitian ini variabel independen berupa perancangan desain tracer
2. Variabel dependen, pada penelitian ini variabel dependen berupa angka kehilangan dokumen rekam medis pasien

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2014:181)

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
Tracer	pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun. Dalam tracer terdapat sebuah kantong yang berfungsi untuk meletakkan slip yang berisi keterangan berkas rekam	-	-	-
Angka kehilangan dokumen rekam medis sebelum penggunaan <i>tracer</i> rancangan baru	Angka hilangnya dokumen rekam medis sebelum penggunaan <i>tracer</i> rancangan baru diukur pada saat setelah pasien mendapatkan pelayanan di poli	Lembar <i>checklist</i>	Observasi pencatatan kembali atau tidaknya berkas rekam medis	Rasio
Angka kehilangan dokumen rekam medis sesudah penggunaan <i>tracer</i> rancangan Baru	Angka hilangnya dokumen rekam medis sesudah penggunaan <i>tracer</i> rancangan baru diukur pada saat setelah pasien mendapatkan pelayanan di poli		Observasi pencatatan kembali atau tidaknya berkas rekam medis	Rasio

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah semua subjek seperti manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dll, yang akan diteliti dan telah memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011).

Populasi dalam penelitian ini merupakan yaitu semua berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bareng dalam sehari yaitu 75 dokumen rekam medis. Penelitian ini dilakukan selama 2 hari, yaitu 1 hari sebelum diterapkannya tracer rancangan baru dan 1 hari setelah diterapkannya tracer rancangan baru.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi yang ditentukan (Riyanto, 2011). Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus prediksi dengan jumlah populasi yang tidak diketahui (Nursalam, 2014:172)

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 75 / (1 + (150 \times 0,05^2))$$

$$n = 75 / (1 + (150 \times 0,0025))$$

$$n = 75 / (1 + 0,375)$$

$$n = 75 / 1,375$$

$$n = 54,545 \sim 55 \text{ DRM}$$

Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2001, hal. 57) teknik sampling ini disebut *simple* (sederhana) karena pengambilan

sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

## **D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Notoatmodjo, 2010 instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi terkait jumlah dokumen rekam medis yang hilang atau terjadi *misfile*
- b. Lembar *checklist* untuk mengetahui jumlah dokumen rekam medis yang hilang

### **2. Cara Pengumpulan Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa jumlah angka kehilangan dokumen rekam medis di Puskesmas Bareng.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dimana peneliti melakukan wawancara kepada petugas dan melakukan *checklist* pada dokumen rekam medis yang telah kembali di rak *filing*.

**c. Cara Pengumpulan Data**

a. Observasi

Peneliti mendatangi dan mengamati lapangan secara langsung terkait jumlah angka kehilangan dokumen rekam medis di Puskesmas Bareng.

b. Implementasi

Mengimplementasikan *tracer* rancangan baru di Puskesmas Bareng Malang.

c. *Checklist*

Peneliti membuat *checklist* untuk mengetahui perbedaan jumlah angka kehilangan dokumen rekam medis yang menggunakan desain *tracer* yang sudah ada dengan desain *tracer* rancangan baru di Puskesmas Bareng.

**E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul (Sibagariang dkk, 2010: I22). Editing dalam penelitian ini adalah untuk melakukan proses penyuntingan kejelasan data pada lembar checklist hasil penelitian.

*b. Coding*

*Coding* merupakan suatu pemberian kode yang biasanya dalam bentuk angka, proses penyusunan secara sistematis data mentah ke dalam bentuk yang mudah dibaca (Sibagariang dkk, 2010:I22). Kegiatan ini mengubah data lengkap dan tidak lengkap menjadi 1 = lengkap dan 0 = tidak lengkap. Pada penelitian ini menggunakan skala data rasio, yaitu :

- 1) Terdapat dokumen rekam medis yang kembali dinyatakan lengkap
- 2) Tidak terdapat dokem rekam medis yang kembali dinyatakan tidak lengkap

*c. Entering*

*Entering* adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data (Sibagariang dkk, 2010: I22). Kegiatan ini dilakukan dengan cara memasukkan hasil dari lembar *checklist* ke dalam rumus yang telah tersedia sesuai uji yang digunakan.

*d. Cleaning*

*Cleaning* adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya (Sibagariang dkk, 2010:I22). Peneliti melakukan pengecekan kesalahan sebelum dimasukkan ke dalam rumus uji yang

digunakan untuk melihat apakah langkah-langkah sebelumnya sudah diselesaikan tanpa kesalahan yang serius.

## 2. Analisa Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan uji *independent T-test*. Independen T Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio.

## F. Etika Penelitian

Menurut Notoadmojo (2012:202) Kode etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti atau subjek penelitian dan masyarakat akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut.

Menurut Milton (1999) Dalam melakukan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti yaitu :

1. Menghormati hak dan martabat manusia (*respect for human dignity*)  
 Penelitian perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian untuk melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*) Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu



termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberitahu apa yang diketahuinya kepada orang lain.

3. Keadilan untuk inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justicean insclusiveness*)<sup>39</sup> Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip-prinsip tersebut.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*) Sebuah penelitian hendak memperoleh manfaat secara semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendak meminimalisasi dampak yang akan merugikan bagi subjek penelitian.

## G. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian**

<b>Kegiatan</b>	<b>Agst</b>	<b>Sept</b>	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>
Identifikasi Masalah	■						
Pengajuan Judul	■						
Pembuatan Proposal	■	■					
Seminar Proposal			■				
Pengurusan Surat Izin					■		
Pengambilan Data						■	
Analisa Data						■	
Penyusunan LTA						■	
Seminar Hasil Penelitian							■

